

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, sistem informasi telah menjelma menjadi komponen esensial dalam operasional berbagai jenis organisasi. Penggunaan sistem informasi tidak melihat dari besar kecilnya sebuah organisasi, hampir semua organisasi menggunakan sistem informasi. Sistem informasi tidak hanya digunakan di perusahaan atau organisasi komersial saja tetapi lembaga pendidikan pun juga berusaha menerapkan sistem informasi di setiap bagian organisasi[1]. Kemajuan teknologi semakin pesat mengharuskan suatu organisasi untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada guna mendukung semua proses bisnis yang dijalankan. organisasi dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Penerapan teknologi informasi yang tepat dan mutakhir bukan hanya sekadar pilihan, melainkan keharusan untuk bertahan dan berkembang. Dengan memanfaatkan berbagai inovasi teknologi, organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan[2]. Agar dapat memanfaatkan potensi teknologi informasi secara maksimal, sebuah organisasi memerlukan perencanaan strategis sistem informasi yang matang.

Perencanaan ini tidak hanya sekadar membuat rencana teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap tujuan bisnis, analisis lingkungan bisnis, serta identifikasi kebutuhan pengguna. Dengan perencanaan yang baik, organisasi dapat membangun sistem informasi yang tidak hanya efisien, tetapi juga mampu mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang[3]. serta menyelaraskan kebutuhan teknologi informasi dengan visi, misi dan tujuan organisasi[4].

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses yang sistematis dalam mengidentifikasi dan menyusun portofolio aplikasi berbasis komputer yang selaras dengan tujuan bisnis organisasi. Proses ini tidak hanya sekadar memilih perangkat lunak, tetapi juga melibatkan analisis mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat mendukung strategi bisnis secara keseluruhan. Dengan demikian, organisasi dapat memastikan bahwa investasi dalam sistem informasi memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kinerja bisnis[5].

Saat ini, dunia pendidikan telah mengalami banyak kemajuan. Proses pembelajaran ini sekarang lebih terfokus pada penggunaan teknologi dan sistem informasi sebagai alat bantu utama. Teknologi ini memungkinkan siswa dan guru untuk lebih mudah mengakses berbagai informasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam lingkungan pendidikan yang lebih fleksibel dan efisien. Namun nyata nya masih banyak ditemukan sekolah yang belum memiliki teknologi informasi dan sistem informasi[6].

SMKN 1 Babat supat merupakan salah satu lembaga Pendidikan di Babat supat yang terletak di Jl. Palembang - Jambi Km. 102, Desa Sukamaju, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. SMKN 1 Babat Supat merupakan sekolah menengah atas negeri yang didirikan pada tahun 2008. SMKN 1 Babat Supat telah menggunakan SI/TI dalam menjalankan proses bisnisnya. Namun, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi tersebut belum digunakan secara optimal. Sekolah menghadapi kendala terkait infrastruktur TI yang tidak memadai, seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat keras (komputer, laptop) yang tidak mampu mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Permasalahan lain yang ditemukan ialah beberapa kegiatan pengelolaan data masih dilakukan secara manual.

Akibat pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi yang kurang optimal. Pengelolaan data secara manual tentunya mempunyai banyak kelemahan dan dapat menyebabkan data tidak akurat dan memakan waktu yang lama.. Hal lainnya yaitu menyangkut penyebaran informasi kegiatan kepada peserta didik dan orang tua siswa/i yang dilakukan hanya melalui pesan yang disampaikan wali kelas yang nanti nya akan disampaikan oleh para peserta didik itu sendiri ke para orang tua siswa/I, yang memungkinkan banyaknya siswa/i tidak menyampaikan pesan tersebut kepada orang tua. Oleh karena itu, SMKN 1 Babat Supat membutuhkan suatu perencanaan strategi SI/TI agar kinerja menjadi efektif dan efisien, serta mampu mengoptimalkan kinerja SMKN 1 Babat Supat dalam melakukan proses bisnis. Pemanfaatan SI/TI yang tepat memerlukan rencana strategis SI/TI yang konsisten dan selaras dengan visi dan misi SMKN 1 Babat Supat [7].

Dalam perencanaan strategis sistem informasi, dapat dilakukan dengan menggunakan metode Ward and Peppard. Untuk merencanakan sistem informasi yang optimal di sekolah, metode Ward and Peppard menawarkan pendekatan yang terstruktur. Metode ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek sekolah, sehingga solusi sistem informasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan setiap aktivitas pembelajaran dan manajemen sekolah[8]. Metode ini membantu analisis bisnis dan teknologi dari sisi internal maupun sisi eksternal[9]. Metode ini menggunakan metode analisis kondisi lingkungan bisnis dan sistem informasi internal maupun eksternal menggunakan *SWOT*, *Analisis Value Chain*, *Critical Success Factors (CSF)*, dan *Mcfarlan's Strategic Grid*, *PEST*, serta *Analisis Porter's Five Forces* yang menghasilkan portofolio aplikasi usulan yang mendukung proses bisnis yang akan dilakukan. Rekomendasi tersebut meningkatkan kemampuan organisasi untuk mewujudkan tujuan bisnis, meningkatkan manfaat dari pengembangan teknologi, serta meningkatkan kemampuan organisasi untuk menyelaraskan sistem informasi dan proses bisnis.

Dengan merujuk pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian dengan judul tersebut dapat terselenggara”**Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard pada SMKN 1 Babat Supat**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, maka penentuan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara menyusun perencanaan sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard pada SMKN 1 Babat Supat?”

1.3 BATASAN MASALAH

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang ada serta keterbatasan pengetahuan, maka penulis membatasi ruanglingkup pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian akan dilaksanakan di SMKN 1 Babat Supat.
2. Analisis lingkungan bisnis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *SWOT (SW)*, *Value Chain*, serta analisis *Critical Success Factors (CSF)*.
3. Peneliti turut menggunakan analisis *Model Porter's Five Forces*, *PEST*, serta *SWOT (OT)* untuk mengevaluasi lingkungan bisnis eksternal.
4. Lingkungan internal SI/TI akan dianalisis dengan menggunakan *McFarlan Strategic Grid*.
5. Fokus pada respon sivitas lingkungan eksternal SI/TI terhadap tren teknologi saat ini.
6. Perencanaan dan pengembangan strategi akan mengacu pada proses strategis SI/TI mencakup strategi bisnis, manajemen dan teknologi.
7. Dalam penelitian ini, perencanaan strategis sistem informasi tidak mencakup perencanaan personalia, anggaran, atau aspek lainnya seperti

pengembangan jaringan dan pelatihan.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai perencanaan strategis sistem informasi dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Membuat rencana strategis SI/TI yang tepat untuk institusi Pendidikan khususnya SMKN 1 Babat Supat. Dengan perencanaan strategis yang tepat diharapkan tercapainya nilai bisnis yang tinggi dan menciptakan keunggulan kompetitif dengan institusi Pendidikan sejenis serta dapat mendukung terlaksananya visi dan misi sekolah.
2. Untuk menghasilkan usulan perencanaan strategis SI/TI di SMKN 1 Babat Supat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak.

1. Bagi penulis, penelitian ini membantu dalam memahami dan menerapkan konsep serta teori perencanaan strategis sistem informasi dengan memanfaatkan metodologi yang dibahas.
2. Bagi dunia akademik, hasil penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah bagi universitas serta dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa lain yang tertarik pada topik serupa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah

dalam menyusun rencana strategi Sistem Informasi dan Teknologi (SI/TI) yang sejalan dengan visi dan misi sekolah, serta menghasilkan strategi bisnis yang meningkatkan keunggulan kompetitif.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka memerlukan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Berikut adalah struktur penulisan yang akan digunakan:

Laporan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menafsirkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menafsirkan teori-teori yang berasal dari buku, jurnal, artikel, internet, serta media lainnya yang berfungsi sebagai dasar untuk topik permasalahan yang dibahas oleh penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengulas metodologi penelitian yang diterapkan, alat bantu yang digunakan, serta langkah-langkah yang diambil dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis perencanaan strategis beserta hasil dari perencanaan strategis yang akan dilaksanakan pada SMKN 1 Babat Supat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran dari semua penelitian. Kesimpulan dapat ditarik mengenai permasalahan dalam penelitian dan hasil penyelesaian penelitian. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.